

WARTA SEPEKAN

Ketulusan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

Hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

Hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



MENGUTAMAKAN KEHENDAK TUHAN

“ Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.” (Kolose 3:1-2)

Raja Salomo menulis kitab *Pengkhotbah* dengan tema: *“Kesia-siaan hidup yang terlepas dari Allah”*. Dia secara tegas menyatakan segala yang ada di bawah matahari adalah suatu kesia-siaan. Istilah **di bawah matahari mengandung pengertian segala sesuatu perbuatan dan perolehan tanpa terang firman Allah atau di luar kehendak Tuhan**. Berbagai perbuatan besar dan perolehan yang sangat banyak telah dilakukan dan dimiliki oleh raja Salomo, tetapi pada masa tuanya dia sadar bahwa semuanya adalah bernilai di bawah matahari. Salomo menyadari betapa dia jauh dari kehendak Allah dan segala tindakan dan perolehannya disimpulkan di luar dan tanpa Allah. Sehingga semuanya menjadi sia-sia. Pada masa tuanya Salomo merasa sangat penting, memberi pesan penting ini kepada semua umat Tuhan agar **memfokuskan diri hidup dan bertindak sesuai kehendak Tuhan**. Sebaliknya rasul Paulus menulis kepada jemaat di Kolose agar **jemaat mencari perkara yang di atas sebagai kebalikan segala sesuatu di bawah matahari yang sia-sia**.

Mencari dan memikirkan perkara yang di atas adalah menyatakan bahwa **semua orang percaya hendaklah menyerahkan diri kepada Tuhan agar sikap dan kelakuan ditentukan dan diatur oleh Kristus**. Dengan kata lain **hidup sesuai dengan kehendak Allah**. Dalam menilai, mempertimbangkan dan memikirkan segala sesuatu, kemudian memutuskan kehendak Tuhan dalam memutuskan dan melakukan segala sesuatu. Dengan demikian tujuan dan sasaran menjadi benar dan tepat, karena mencari dan memikirkan perkara yang di atas adalah mencari hal-hal rohani atau memprioritaskan perbuatan yang mempunyai nilai kekekalan, seperti melawan dosa. Dalam *ayat 5 dinyatakan secara tegas mematikan kedagingan, pencabulan, kenajisan, hawa nafsu dan keserakahan*. Hal itu berarti menjadikan kehendak Tuhan pusat dari semua keinginan dan tujuan hidup. Lebih jelasnya lagi dalam *ayat 12-17 agar kita mengenakan watak Kristus karena menjadikan perkataan Kristus diam dalam hati dan pikiran*. Untuk betul-betul hidup mengutamakan kehendak Tuhan segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan hendaklah dalam nama Tuhan Yesus. Bila **dalam nama Tuhan Yesus sudah tentu tidak menyimpang dari kehendak-Nya**. Dan **dalam nama Tuhan Yesus ada jaminan hidup berkemenangan. MT**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yohanes 1:1-18

Sabda Renungan : “Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia” (Yohanes 1:16)

Yesus Kristus adalah hikmat Allah dalam daging atau tubuh manusiawi. Alkitab menyatakan bahwa dalam *Dia “Tersembunyi segala harta, hikmat dan pengetahuan” (Kolose 2:3)*. Lebih jauh *1 Korintus 1:30 menjelaskan bahwa “Hanya oleh Kristus, dalam Kristus dan dengan Kristus kita dapat menerima hikmat dan pembenaran dari Allah”*. Kita menjadi pandai dan berhikmat bila kita hidup mengenal dan di dalam Kristus. Yang bertentangan dengan hikmat Allah adalah **hikmat dunia**.

Kalau Yesus adalah hikmat Allah yang membuat pengikut-Nya menjadi Allah menjadi pusat kehidupan, maka hikmat dunia adalah hikmat yang menyingkirkan Allah. Fokus kehidupan yang ditawarkan dunia adalah kesanggupan manusia sendiri. Mereka mengangkat manusia sebagai kekuasaan tertinggi. Padahal sejarah telah membuktikan keterbatasan dan kegagalan manusia.

Hikmat dunia disimpulkan Alkitab sebagai kebodohan. Ada yang menyatakan bahwa hikmat dunia menghasilkan atheis. Betul atheis adalah beberapa orang yang paling cerdas tetapi sekaligus paling bodoh yang pernah ditemui di antara manusia. Mereka cemerlang karena berusaha menjabarkan dunia secara logis tetapi kecemerlangan itu justru membuktikan kebodohan. Karena penjelasan tentang dunia itu menjadi tidak logis karena mengesampingkan dan menyangkal Allah sebagai pencipta segala sesuatu.

Dalam hikmat dunia hidup itu tidak jelas, karena mereka mempunyai kepercayaan kepada diri sendiri. Artinya Tuhannya adalah diri sendiri. Tetapi **dalam hikmat Allah kita percaya Yesus adalah Allah yang menjadi manusia untuk menyelamatkan kita dari kuasa dosa**. Inilah berita Injil yang merupakan kebodohan bagi mereka yang akan binasa tetapi bagi **kita yang diselamatkan merupakan kekuatan Allah dan hikmat Allah**.

Kita percaya bukan hanya memiliki kepercayaan. **Kita beriman** bukan hanya memiliki iman. **Percaya dan beriman** adalah kegiatan artinya ada sesuatu yang dikerjakan. Itulah sebabnya rasul Yohanes tidak pernah menggunakan kata benda *“pistis atau kepercayaan”* tetapi menggunakan kata kerja pisteou atau percaya sebanyak 98 kali. Dalam **hikmat Allah menyerahkan hidup kepada-Nya, kita mengasihi-Nya, kita melayani-Nya dan semakin mendekatkan diri kepada-Nya. MT**

Yesus adalah juruselamat yang menyatakan kasih, kuasa dan hikmat Allah.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : 2 Korintus 12:1-10

Sabda Renungan : *“Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.”* (2 Korintus 12:10)

Dalam *2 Korintus 1 :4-5*, rasul Paulus menyatakan bahwa Allah mengizinkan pencobaan agar berdasarkan pengalaman spiritualnya dapat menghibur dan menguatkan orang lain. Tetapi dalam pembacaan Alkitab hari ini Paulus melukiskan adanya *“duri dalam dagingnya”* yang diijinkan Allah dengan tujuan agar dia tetap rendah hati. Allah ingin memakai rasul Paulus sebaik-baiknya. Allah sedang membuat rasul Paulus **tetap selalu bergantung kepada-Nya**. Allah mengatur hidup Paulus demi suatu tujuan mulia. Segala sesuatu yang terjadi kepada rasul Paulus bukan semata rencananya, melainkan **bagian dari hikmat Allah mengatur** dirinya. Hal yang sama bisa terjadi kepada saudara sekarang. Segala sesuatu yang terjadi bukan karena kemalangan atau keberuntungan bukan juga karena kebetulan. Anggap saja karena keberuntungan dan kemalangan tetapi Allah pun dapat memakai keberuntungan dan kemalangan untuk membentuk saudara. Allah dapat juga berkarya melalui peristiwa-peristiwa yang saudara anggap kebetulan. **Yakinlah Allah dengan hikmat-Nya yang sempurna mengatur hidup saudara dengan baik, tepat dan benar.**

Dalam pembacaan Alkitab hari ini rasul Paulus menginformasikan dan membagikan pengalaman spiritualnya. Pengalaman spiritual pertama lambang kekuatan spiritualnya. Dia menerimanya sebagai keistimewaan dan pernyataan Allah yang luar biasa kepada dirinya. Allah menghiburnya untuk memungkinkannya bertahan dalam penderitaannya yang berkepanjangan demi injil. Sepertinya Allah juga menyingkapkan Firdaus adalah langit yang ketiga setelah atmosfer dan daerah bintang-bintang. Pengalaman spiritual ke-dua adalah mengenai *“duri dalam daging”* yang **melambatkan kelemahan manusiawinya**.

Duri dalam daging bisa berupa penyakit atau hal lain yang merupakan bagian dari kelemahan. Sama seperti rasul Paulus **apabila kita berdoa dan mengalami penolakan, tidak perlu resah, karena biasanya Allah sudah menyediakan hal yang lebih baik.** *“Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu”* kasih karunia adalah kehadiran Allah yang nyata menyertai anak-Nya dalam kelemahan. Allah menyertai dengan memberi nilai abadi dalam kelemahan sekalipun. Kalimat bijak pun keluar dari hati dan mulut Paulus *“Sebab jika aku lemah, maka aku kuat”*. MT

Bukan saja dalam kekuatan, tetapi hikmat Allah nyata melalui dan dalam kelemahan.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yakobus 1:2-8

Sabda Renungan : “Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, – yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit –, maka hal itu akan diberikan kepadanya.” (Yakobus 1:5)

Yakobus adalah pemimpin gereja di Yerusalem. Tetapi pengetahuannya yang cukup mengenai pertumbuhan gereja dalam masa penganiayaan melatarbelakanginya menulis surat ini. Itulah sebabnya surat ini tidak ditujukan kepada gereja lokal. Yakobus adalah surat umum yang ditujukan kepada gereja yang berserak setelah masa penganiayaan. Salah satu tujuan Yakobus menulis surat ini adalah untuk **memban-**
gun semangat umat percaya yang sedang menderita berbagai pencobaan. Apabila **Allah mengizinkan pencobaan menerpa umat-Nya tentu ada alasannya.** Sebab itu **umat-Nya dapat menerima dan menghadapi dengan sukacita.** Karena di balik pencobaan tersedia **kemuliaan yang disediakan Allah berdasarkan hikmat-Nya.** Tetapi kalau kita tetap setia walau dalam pencobaan kita pun memberi kemuliaan bagi Allah karena lulus dalam pencobaan. Dalam *Yakobus 1:5 ada janji Allah bagi mereka yang setia kepada Allah walaupun diterpa berbagai pencobaan.* Allah akan menganugerahkan **kebijaksanaan-Nya** kepada mereka. Hadapilah kenyataan akan adanya pencobaan, dan **biarkanlah Allah menyelesaikan apa yang dikerjakan-Nya.** Karena Dia akan memberi kebijaksanaan yang saudara butuhkan agar lulus dalam ujian. Bila pencobaan itu berupa membuat keputusan bisnis, tantangan dalam pernikahan dan pencobaan serangan emosional, Allah akan memberi saudara kebijaksanaan agar dapat menanggapi masalah-masalah tersebut untuk kemuliaan-Nya.

Setiap hari saudara diperhadapkan dengan problem yang beragam maka **setiap hari kita harus berdoa memohon hikmat dari Allah. Dalam berdoa harus dengan beriman, fokus dan tidak mendua hati.** Mendua hati adalah pembuktian ketidakseriusan seperti seorang yang mencoba berjalan serentak ke dua arah. Sudah dapat dipastikan akibatnya adalah dia diam di tempat. Hal ini sama saja seperti orang yang mencoba berdebat dengan Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan kebijaksanaan-Nya dengan cara memberikannya kepada yang mendebat-Nya. Memperoleh kebijaksanaan-Nya dari Allah tidak menjamin saudara memahami mengapa Allah mengizinkan pencobaan menerpa saudara, tetapi yakinlah hal itu tidak penting. Mari kita berkata seperti Ayub dengan mengakui kebijaksanaan Allah. *“Aku tidak perlu tahu mengapa Engkau mengizinkan pencobaan ini, tetapi berilah aku hikmat bagaimana aku mampu melewati cobaan ini”.* MT

Saat Allah mengizinkan pencobaan menerpa Dia melengkapi umat-Nya dengan hikmat.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yakobus 3:13-18

Sabda Renungan : “Itu bukanlah hikmat yang datang dari atas, tetapi dari dunia, dari nafsu manusia, dari setan-setan.” (Yakobus 3:15)

Sudah barang tentu kita tidak boleh mencampuradukan **hikmat dunia dengan hikmat Allah**. Saudara dapat melihat apa yang dihasilkan oleh kedua hikmat tersebut sangat berbeda.

Ada cerita tentang seorang atheis yang sangat kaya raya. Menjelang kematiannya dia mewariskan kekayaannya kepada setan. Setelah meninggal pengadilan tidak mengetahui apa yang harus dibuatnya dengan warisan orang kaya itu. Satu-satunya yang dapat dilakukan adalah melarang tangan manusia untuk menyentuh rumah mewah dan lahan yang luas milik orang kaya tersebut sepanjang sejarah. Setelah puluhan tahun, rumah mewah tinggal puing-puing dan lahan yang luas ditumbuhi oleh semak belukar dan pohon-pohon yang liar tak beraturan. Inilah yang terjadi pada hidup manusia dengan hikmat dunia yang bersumber dari dunia, dari nafsu manusia dan dari setan-setan (*Yakobus 3:13-18*)

Manusia tanpa hikmat Allah tidak dapat membangun hubungan yang baik dengan dirinya, dengan sesama apalagi dengan Allah. Semak belukar tumbuh dalam pikirannya. Dia tidak dapat menguasai nafsu dan keinginannya. Yakobus mengatakan bahwa hikmat ini tidak memadai dalam menjalani kehidupan dengan baik dan benar bagaikan bangunan dan lahan yang terbengkalai karena tidak boleh disentuh tangan manusia. Di lain cerita ada seorang petani yang hidup sebatangkara. Dia mewariskan rumah sederhana dan lahan yang tidak terlalu luas kepada anak sahabatnya. Ketika dia meninggal pengadilan menyerahkan peninggalan kepada pewarisnya. Beberapa tahun kemudian rumah sederhana menjadi rumah megah dan mewah, lahan menjadi perkebunan sayur yang sangat produktif. Inilah yang terjadi kepada **manusia yang hidup dalam hadirat Allah**.

Hikmat Allah membuat semua hubungan harmonis. Hubungan dengan diri sendiri, dengan sesama dan dengan Allah menjadi serasi karena ditata oleh tangan yang tepat dan terurus dengan baik. **Allah mengatur hidup saudara dengan hikmat-Nya**, termasuk melalui pencobaan-pencobaan yang menerpa hidup saudara. Allah tidak akan mengangkat saudara sebelum **Dia menyelesaikan rencananya dalam hidup saudara berdasarkan hikmat-Nya**. Dia tidak hanya melatih saudara mengendarai kendaraan di jalan lurus dan datar tetapi juga di jalan menanjak, menurun dan di banyak tikungan. *MT*

Hikmat dari Allah lahir dari kelemahlembutan dan menghasilkan kerendahan hati.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Pengkhotbah 3:1-15

Sabda Renungan : “Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir” (Pengkhotbah 3:11)

Allah dengan hikmat-Nya yang sempurna merancang hidup umat-Nya indah. Dari awal sampai akhir semuanya indah adanya. Itu berarti indah pada waktu lahir indah juga pada waktu mati. Indah pada waktu suka, indah pada waktu duka. Tentu ada alasan mengapa indah. Alasannya adalah karena **segala sesuatu Tuhan iijinkan terjadi untuk mendatangkan kebaikan.** Tetapi perlu kita pahami bahwa mendatangkan kebaikan bukanlah keadaan yang menempel pada peristiwa yang diijinkan Tuhan menerpa umat-Nya. **Kebaikan adalah tujuan Tuhan tetapi tujuan Tuhan itu menjadi nyata melibatkan respon kita terhadap segala sesuatu yang diijinkan Tuhan.**

Tuhan mengijinkan dalam rangka Tuhan ingin agar umat-Nya **hidup semakin berhikmat.** Segala sesuatu yang diijinkan Tuhan sesungguhnya adalah memberikan pembelajaran. Pembelajaran agar umatnya semakin cerdas, semakin terampil dan semakin baik dan benar. Dengan pengertian semakin dewasa dan semakin bertindak dengan berlandaskan hikmat yang didapatkan melalui pembelajaran tersebut.

Hikmat sebagai pemberian Allah memberikan kekekalan. Allah memberikan kekekalan dalam hati manusia berupa sesuatu keinginan mendalam yang adikodrati, bukan hanya yang alami dan bersifat duniawi. Itulah sebabnya hal-hal materil, kegiatan-kegiatan sekuler, dan semua kesenangan dunia ini tidak akan pernah memuaskan manusia dengan sepenuhnya.

Allah mengaruniakan hikmat-Nya kepada umat-Nya agar dapat menikmati hidup dengan benar. Melalui hikmat pemberian Allah manusia dimampukan menjalani hidup sebagaimana seharusnya. Dan hikmat ini diberikan bagi umat-Nya yang memasuki hubungan yang benar dengan Dia. **Hubungan yang benar degan Allah menghasilkan ketundukan kepada-Nya.** Tentu saja ketundukan ini menghasilkan hikmat yang selalu berfokus pada nilai-nilai kekekalan. Segala sesuatu indah karena memberi pembelajaran yang terus menerus bernuansa nilai kekekalan. *MT*

Tanpa Kristus, hati adalah kekosongan yang kekal; bersama Kristus hati adalah pusat nilai yang kekal.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Pengkhotbah 9:13-18

Sabda Renungan : “Perkataan orang berhikmat yang didengar dengan tenang, lebih baik dari pada teriakan orang yang berkuasa di antara orang bodoh. Hikmat lebih baik dari pada alat-alat perang, tetapi satu orang yang keliru dapat merusakkan banyak hal yang baik.” (Pengkhotbah 9:17-18)

Dalam penjelasan keunggulan **hikmat** raja Salomo menggunakan sebuah cerita kerajaan kecil yang diserang oleh kerajaan besar. Kerajaan besar yang bisa saja dengan mudah mengalahkan kerajaan kecil, ternyata menggunakan strategi perang yang dirancang secara matang. Jadi jelas bahwa kerajaan kecil ini sudah tidak mempunyai harapan lagi. Melawan pasti kalah menyerah terjajah atau tertawan.

Tetapi penduduk kota tersebut ada seorang saja yang berhikmat. Dan orang berhikmat tersebut adalah orang miskin. Dalam hal ini raja ingin menjelaskan **orang berhikmat tidak harus jadi kaya dan orang kaya tidak selalu orang berhikmat**. Orang miskin berhikmat ini membuat rencana sederhana saja menyikapi strategi perang yang cangguh tersebut. Kota kecil itu pun selamat. Raja Salomo sedang **menempatkan hikmat berada di atas segala kekuatan yang ada**.

Tidak peduli orang berhikmat tersebut miskin atau kaya, lemah atau kuat. Sebab **kekuatan bukan terletak pada orang, tetapi pada hikmat itu sendiri**. Cerita terus berlanjut, karena ternyata bukan orang berhikmat tersebut yang memperoleh kehormatan. Tentu mudah saja alasannya. Karena dia hanyalah seorang yang miskin. Rupanya ada orang lain yang berlaku curang. Dan rupanya orang lain tersebut justru memperoleh kehormatan karena menyelamatkan kota itu.

Tidak ada tuntutan dari orang miskin tersebut walaupun jasanya tidak dihargai. Hikmat memang tidak membutuhkan penghormatan. Karena **tujuan hikmat** bukanlah mencari kehormatan tetapi memberi solusi bagi mereka yang terancam keselamatannya. Kita perlu memahami bahwa di bumi ini **keadilan dan kejujuran adalah barang langka**. Kalaupun ada pasti tidak sempurna. Di surga nanti Allah akan menyempurnakan segala sesuatu. Allah akan menyingkapkan dan meluruskan segala kesalahan. Allah akan memberi pahala atas semua perbuatan besar. Yusuf adalah seorang yang menggunakan hikmat untuk menolong orang lain seperti menyingkapkan arti mimpi pejabat minuman raja Yusuf mengharapkan jasanya diingat agar melaporkan ketidakadilan yang menimpa dirinya kepada raja. *“Tetapi Yusuf tidaklah diingat oleh kepala juru minuman itu, melainkan dilupakannya” Kejadian 40:23*. Yusuf tidak kecewa melainkan tetap setia kepada Allah dan tanggungjawabnya. Karena campur tangan Allah saja maka Yusuf dibawa ke istana, karena negara membutuhkan hikmat yang dianugerahkan Allah kepadanya. **MT**

Hikmat orang miskin tetaplh hikmat yang memberi kehormatan.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Mazmur 142:1-8

Sabda Renungan : *"Aku mencurahkan keluhanku ke hadapan-Nya, kesesakanku kuberitahukan ke hadapan-Nya. Ketika semangatku lemah lesu di dalam diriku, Engkaulah yang mengetahui jalanku. Di jalan yang harus kutempuh, dengan sembunyi mereka memasang jerat terhadap aku."* (Mazmur 142:3-4)

Karakter lain dari burung rajawali adalah bergerak dengan kecepatan yang sangat tinggi. Ini berbicara tentang semangat! Coba bayangkan jika seorang pebulutangkis tidak memiliki semangat saat bertanding di lapangan! Mustahil ia akan memenangkan pertandingan, sebaliknya hanya akan menjadi bulan-bulanan si lawan. **Dalam kehidupan rohani, kita pun harus memiliki semangat.** *"Orang yang bersemangat dapat menanggung penderitaannya, tetapi siapa akan memulihkan semangat yang patah?" (Amsal 18:14).* Dalam bidang apa pun jika kita melakukan segala sesuatunya tanpa semangat, kita tidak akan memetik hasil yang maksimal.

Jangan sampai kita hanya puas sebagai pengikut Kristus (orang Kristen) saja, yang hanya menjadi simpatisan di gereja, tetapi kita harus melangkah ke tahap yang lebih lagi yaitu **memiliki hati yang terbeban untuk pekerjaan Tuhan dengan melibatkan diri dalam pelayanan, yang harus kita lakukan dengan penuh semangat.** *"Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan."* (Roma 12:11). **Orang yang memiliki semangat melayani Tuhan tidak akan mudah lelah atau pun putus asa** meski diterpa badai permasalahan. Ia tidak akan berhenti dan mundur, tapi **makin berlari kencang dengan mata yang tertuju kepada panggilan Tuhan.** Inilah yang dilakukan Paulus: *"...mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus."* (Filipi 3:13b-14).

Ketika badai datang burung rajawali bukannya lari menjauh, ia justru menantang badai itu; ia akan mengembangkan sayapnya dan memperhatikan dengan seksama kapan badai itu datang. Ini adalah sikap berjaga-jaga. Ia akan menggunakan badai itu untuk terbang lebih tinggi lagi. Masalah dan ujian adalah bagian dari proses. Hendaknya hal itu semakin memacu kita untuk **'terbang tinggi' bersama dengan Tuhan karena kita tahu dalam segala perkara Tuhan turut bekerja.**

Semakin kita bersemangat di dalam Tuhan, semakin kita mengalami perkara-perkara yang ajaib bersama Dia!

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

